



Baru Ada Dua Lokasi TPS

DLH Berharap Ada Penambahan Kembali

MUARASABAK - Pemkab Tanjab Timur, dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup (DLH) setempat, akan terus mengupayakan dan memaksimalkan program Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS 3R), yang masih terbilang baru untuk kabupaten ini.

Kabid Pengolahan Sampah dan Limbah B3, DLH Kabupaten Tanjab Timur, Alfajrin, mengatakan, untuk di kabupaten ini baru ada dua lokasi TPS 3R, yakni di Kecamatan Kualajambi dan Kecamatan Muarasabak Barat.

"Pembangunan dua lokasi TPS 3R tersebut sudah rampung di tahun yang lalu, dan saat ini sudah mulai melakukan pengolahan sampah," ucapnya.

Untuk dua lokasi TPS 3R tersebut sudah mulai melakukan pengumpulan sampah organik, yang nantinya akan dimanfaatkan menjadi pupuk kompos.

"Dengan begitu, otomatis sudah dapat mengurangi jumlah sampah yang ada di daerah setempat. Kami juga rutin memberikan pembinaan kepada pengelola TPS 3R tersebut," ujarnya.

Alfajrin juga menerangkan, TPS 3R tersebut murni swadaya dari masyarakat.

Oleh sebab itu, dinas terkait tidak diperkenankan untuk melakukan intervensi terlalu mendalam terhadap pengelolaan TPS 3R tersebut.

"Kita hanya mengusulkan, masyarakat untuk membentuk suatu kelompok, kemudian menyediakan tanah, lalu nantinya kita usulkan ke Kementerian PU. Jika pem-

berkasannya disetujui, maka akan dibangun lokasi TPS 3R tersebut," terangnya.

Selain bangunan, di lokasi TPS 3R itu juga terdapat 2 unit kendaraan roda tiga pengangkut sampah, mesin pencacah sampah dan beberapa fasilitas lainnya.

Alfajrin juga menambahkan, di tahun ini pihaknya juga masih mengupayakan agar di beberapa kecamatan lainnya di Kabupaten Tanjab Timur kembali mendapat bantuan pembangunan lokasi TPS 3R

"Fokus utama kita saat ini yaitu, kembali mendapatkan bantuan pembangunan TPS 3R. Sebab, jika mengandalkan APBD, kita ketahui mungkin dananya terbatas. Jadi kita harus mencari celah peluang yang ada," ungkapnya.

Dalam upaya untuk mendapatkan kembali bantuan pembangunan TPS 3R, pihak DLH Kabupaten Tanjab Timur telah menyiapkan dokumen awal berupa SSK dan mendata daerah-daerah di kabupaten ini yang masih dianggap kumuh.

"Untuk kecamatan yang kami prioritaskan mendapat bantuan pembangunan TPS 3R di tahap selanjutnya ini, yaitu Kecamatan Muarasabak Timur, Kecamatan Rantaurasau dan Kecamatan Nipahpanjang," tutur Alfajrin.

Dirinya juga menjelaskan, guna memaksimalkan dalam tahap awal pengajuan TPS 3R ini, tentunya harus ada lokasi lahan yang siap dihibahkan untuk pembangunan lokasi TPS 3R tersebut.

Dimana, untuk lokasi TPS 3R ini harus memakai lahan dengan luasan minimal 2 tumbuk atau 200 meter

persegi.

"Lokasi tanah untuk pembangunan TPS 3R ini bisa di tanah Pemda, atau di tanah masyarakat yang bersedia dihibahkan ke Pemda," jelasnya.

Kabid DLH ini juga menyebutkan, seperti pembangunan lokasi TPS 3R di Kecamatan Kualajambi, itu berdiri di atas tanah masyarakat yang bersedia dihibahkannya ke Pemda.

Selanjutnya, pemilik tanah tersebut mendapat amanah untuk mengurus lokasi TPS 3R itu bersama kelompoknya.

Untuk lokasi pembangunan TPS 3R ini, hendaknya berada tidak jauh dari pemukiman masyarakat.

Mengingat, jika terlalu jauh dari pemukiman, tentunya akan menimbulkan biaya yang lebih besar dalam proses pengangkutan sampah menggunakan kendaraan yang telah disediakan.

"Intinya, dalam pengangkutan sampah itu kan butuh biaya operasional. Kalau lokasi pengangkutannya jauh, tentunya akan membebani pihak pengelola TPS 3R itu sendiri nantinya," sebutnya.

Masyarakat diimbau, untuk tidak berprasangka jika dengan adanya pembangunan TPS 3R itu akan membuat wilayah di sekitar lokasi TPS 3R itu menjadi tercemar atau menimbulkan aroma tidak sedap.

"Jika lokasi TPS 3R itu terkelola dengan baik, malah akan membuat wilayah di sekitarnya menjadi bersih. Sebab, sampah-sampah yang diangkut akan langsung diolah dengan benar dan tidak mencemari wilayah sekitar," pungkasnya. (pan)